



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI FISIOTERAPI JENJANG SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

MATA KULIAH : MODUL SISTEM SARAF PUSAT	JENIS MATA KULIAH : WAJIB..
PENEMPATAN : SEMESTER 6 REGULER TA 2020-2021	KODE MATA KULIAH : NEU 2
BESARAN sks : 5 sks (2,5 sks TEORI,1 Tutorial, 1,5 sks PRAKTIKUM)	
DOSEN PENANGGUNG-JAWAB : Veni Fatmawati, M.Fis	Tim Dosen: 1. M.Irfan, M.Fis 2.Veni Fatmawati, M.Fis 3.Lailatuz Zaidah, M.Or 4.Parmono,MM 5.Fitriyani, M.Fis 6.Nurwahida Puspita Sari, M.Or 7.Indriani,M.Sc 8.Tri Laksono, M.S.PT 9 .Devinta, S.Ftr 10.M.Ali Jafar, S.Ftr 11.Choirul, S.Ftr 12.Galih Iskhak, Ftr 13.Setyawan, Ftr 14.M.Ali Imron, M.Fis 15.Alwan Basori, Ftr 16.Dewi Suci,M.Fis 17.Halida, S.Ft

DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH	<p>Modul ini akan dilaksanakan dalam 7 minggu. Pada modul ini mahasiswa akan belajar meliputi kerangka berfikir fisioterapi pulmonal berdasarkan ICF, konsep fisioterapi pada Sistem Saraf Pusat, Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan konsep Pemeriksaan & Pengukuran pada gangguan SSP (berbasis evidence klinis), Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan konsep Stroke Hemorage dan Non Hemorage, Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan konsep Proses Fisioterapi Parkinson, Alzeimer/Degeneratif (berbasis terapis, pemulihan, pencegahan dan promosi), Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan konsep Teknik Bobat 1, Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan konsep Teknik Bobat 2, Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan konsep Teknik PNF, Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi Proses Fisioterapi pada TBI dan SCI (berbasis terapis, pemulihan, pencegahan dan promosi), Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan konsep Proses Ft pada gangguan Vertigo (berbasis terapis, pemulihan, pencegahan dan promosi), Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan Konsep Terapi Latihan pada SSP, Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan Hidroterapi, Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan Proses Fisioterapi Meningitis, Echepalitis dan Multiple Sclerosis (berbasis terapis, pemulihan, pencegahan dan promosi), Menguasai konsep teoritis Neuroplastisitas, Menguasai konsep teoritis Neurorestorasi, Menguasai konsep teoritis dan mengidentifikasi Brain Cancer dan cedera otak (berbasis terapis, pemulihan, pencegahan dan promosi), Menguasai konsep teoritis neurosaince, maka diharapkan mahasiswa akan dapat mengikuti perkuliahan selanjutnya dengan mudah dan tepat.</p> <p>Untuk mencapai tujuan modul ini akan dilakukan pembelajaran dengan kuliah, skill lab, tutorial dan praktikum. Diskusi tutorial pada masing-masing kelompok tutorial akan dibimbing oleh seorang tutor sebagai fasilitator.</p>	
CAPAIAN PEMBELAJARAN SIKAP (CP S)	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; (P1, P2, P3, P4)
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (P1, P2, P3, P4)
	S12	Menunjukkan mengintegrasikan nilai-nilai islam dan ideologi Muhammadiyah dalam menjalankan tugas pokok sarjana Fisioterapi (PENCIRI)(P1, P2, P3, P4)
CAPAIAN PEMBELAJARAN PENGUASAAN PENGETAHUAN (CP PP)	PP1	Menguasai konsep teoritis pada bidang keilmuan fisioterapi dasar (fundasi), ilmu gerak manusia, fisioterapi yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum yang berkaitan dengan gerak dan fungsi serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural baku (P1, P4)
	PP2	Menguasai konsep teoritis tentang biomekanik dan teknologi biofisika, serta memformulasikan penyelesaian masalah prosedural pada tubuh manusia yang berkaitan dengan pelayanan fisioterapi (P1, P4)
	PP4	Menguasai konsep teoritis pelaksanaan praktek fisioterapi inti (core physiotherapy) yaitu fisioterapi muskuloskeletal, fisioterapi neuromuskular, fisioterapi kardiovaskulerpulmonal, dan ilmu gerak sepanjang

		rentang kehidupan menggunakan teknik fisioterapeutik dan ilmu ilmu gerak manusia (movement sciences) yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok (P1, P2, P3, P4)
	PP5	Menguasai konsep teoritis teknik penyuluhan kesehatan berkaitan dengan promotif dan preventif yang berkaitan dengan gangguan gerak dan fungsi (P1, P4)
	PP8	Menguasai konsep teoritis menyajikan beberapa alternatif solusi dalam IPTEK laboratorium Biomedik Dasar, komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi (P1, P3, P4)
	PP9	Menguasai konsep teoritis Teknik penegakan diagnosis asuhan Fisioterapi (P1, P4)
	PP12	Menguasai konsep teori pengetahuan tentang kristalisasi nilai nilai Qurani secara komprehensif dan paripurna (PENCIRI) (P1,P2, P3, P4)
CAPAIAN PEMBELAJARAN KETRAMPILAN UMUM (CP KU)	KU1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya (P1, P2, P3, P4)
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (P1, P2, P3, P4)
	KU3	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni (P1, P2, P3, P4)
	KU5	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data (P1, P4)
CAPAIAN PEMBELAJARAN KETRAMPILAN KHUSUS (CP KK)	KK1	Mampu memanfaatkan IPTEK laboratorium Biomedik Dasar yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumberdaya yang tersedia (P1, P4)
	KK2	Mampu memanfaatkan IPTEK komunikasi, psikososial yang berhubungan dengan masalah gerak dan fungsinya yang diperlukan sebagai dasar pelayanan fisioterapi dan mampu beradaptasi dengan sumberdaya yang tersedia (P1, P4)
		Mampu mengaplikasikan tindakan teknis fisioterapi pada lingkup yang luas terkait dengan problem/

	KK3 KK5 KK8 KK9 KK11 KK12 KK14 KK15 KK16 KK20	<p>gangguan gerak dan fungsi dengan melakukan analisis data (mulai dari asesmen, diagnosis fisioterapi, membuat pemilihan metode (perencanaan & intervensi) dan evaluasi dengan mengacu pada prosedur operasional baku (POB) (P1,P4)</p> <p>Mampu membuat keputusan berdasarkan analisis informasi dan data yang terkait dengan IPTEK laboratorium yang berkaitan dengan gerak dan fungsinya (P1, P2, P4)</p> <p>Mampu membuat analisis terhadap berbagai alternatif pemecahan masalah prosedural dalam lingkup kerjanya (P1, P3, P4)</p> <p>Mampu mengaplikasikan prosedur bantuan hidup dasar (basic life support/bls) pada situasi gawat darurat/bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai standar dan kewenangannya (P1, P4)</p> <p>Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah situasi perubahan yang memperburuk kondisi pasien kepada tenaga kesehatan yang lebih kompeten (P1, P4)</p> <p>Mampu mengaplikasikan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasehat tentang rencana intervensi fisioterapi yang menjadi tanggung jawabnya (P1, P4)</p> <p>Mampu mengaplikasikan pencegahan dan penularan infeksi sesuai dengan SOP (standard operating procedure) (P1, P4)</p> <p>Mampu mengaplikasikan kegiatan promotif dan preventif kesehatan berkaitan dengan masalah gerak dan fungsi (P1, P4)</p> <p>Mampu mengaplikasikan pekerjaan dan berkomunikasi secara efektif dalam tim (P3, P4)</p> <p>Mampu mengaplikasikan hasil-hasil penelitian dalam melaksanakan pelayanan masalah gerak dan fungsi (P2, P4)</p>
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CP MK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep teoritis Konsep Fisioterapi pada SSP (Kerangka fikir fisioterapi neuromuskuler berbasis ICF) (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK12) 2. Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan konsep Pemeriksaan & Pengukuran pada gangguan SSP (berbasis evidence klinis) (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20) 3. Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan Peran Fisioterapi pada Gangguan Kesadaran (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20) 4. Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan penanganan Stroke Non Hemorage (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20) 5. Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan penanganan Stroke Hemorage (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20) 	

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan konsep Teori Teknik PNF AGA (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20) 7. Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan konsep Teori Teknik PNF AGB (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20) 8. Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan konsep Konsep Terapi Latihan pada SSP (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20) 9. Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan Neuroplastisitas (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20) 10. Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan konsep fisioterapi dengan konsep Bobat 11. Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan konsep fisioterapi dengan Konsep Bobat dan positioning(S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20) 12. Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan konsep fisioterapi pada Proses Fisioterapi pada SCI (berbasis terapeutis, pemulihan, pencegahan dan promosi) (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20) 13. Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan konsep fisioterapi Proses Fisioterapi pada TBI (berbasis terapeutis, pemulihan, pencegahan dan promosi) (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20) 14. Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan Proses Fisioterapi Parkinson,Alzheimer/Degeneratif (berbasis terapeutis, pemulihan, pencegahan dan promosi) (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20) 15. Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan Proses Ft pada gangguan Vertigo (berbasis terapeutis, pemulihan, pencegahan dan promosi) (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20) 16. Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan Hidroterapi dg Halliwick (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20) 17. Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan Proses Fisioterapi Meningitis, Echepalitis dan Multiple Sclerosis (berbasis terapeutis, pemulihan, pencegahan dan promosi) (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20) 18. Menguasai konsep teoritis Farmakoterapi (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20) 19. Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan Neurorestorasi (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20) 20. Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan Cedera Otak dan Brain Cancer
--	---

	(S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20) 21. Menguasai konsep teoritis dan penunjang radiologi (EEG,EMG) (S2,S9,PP5,PP12,KU1,KU5,KK3,KK20)
DAFTAR RUJUKAN	<p>Referensi</p> <p>Destyana, Faradilah, I. Sutjana, and Agung Wiwiek Indrayani.2014. PERBANDINGAN ANTARA INTERVENSI <i>HOLD RELAX STRETCHING</i> DENGAN INTERVENSI <i>TRANSVERSE FRICTION MASSAGE</i> PADA TERAPI MODALITAS <i>ULTRA SOUND</i> TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA KASUS <i>PIRIFORMIS SYNDROME</i> DI KLINIK FISIOTERAPI MERDEKA <i>MEDICAL CENTER BALI</i>. <i>Majalah Ilmiah Fisioterapi Indonesia (MIFI)</i> 3.1 (2014).</p> <p>Irfan, M.2012.Aplikasi Terapi Latihan Metode Bobath Dan Surface Electromyography (Semg) Memperbaiki Pola Jalan Insan Stroke. <i>Jurnal Fisioterapi Volume 12 Nomor 1, April 2012</i>.</p> <p>Gajanan Bhalerao, Vivek Kulkarn, Chandali Doshi, Savita Rairikar, Ashok Shyam And Parag Sancheti. 2013. Comparison Of Motor Relearning Program Versus Bobath Approach At Every Two Weeks Interval For Improving Activities Of Daily Living And Ambulation In Acute Stroke Rehabilitation <i>Isancheti Institute College Of Physiotherapy, Sancheti Healthcare Academy, Thube. International Journal of Basic and Applied Medical Sciences ISSN: 2277-2103 (Online) An Online International Journal Available at http://www.cibtech.org/jms.htm 2013 Vol. 3 (3) September-December, pp.70-77/Gajanan et al.</i></p> <p>Taylor-Schroeder, S. LaBanbera, J. McDowell, S. Zanca, J.M. Natale, A. Mumma, S. Gassaway, J. Backus, D. 2011. Physical Therapy Treatment Time During Inpatient Spinal Cord Injury Rehabilitation. <i>The journal of Spinal Cord Medicine</i> 2011 vol. 34 no. 2.</p> <p>Yoga for Multiple Sclerosis.2014. A Systematic Review and Meta-Analysis._This Is Assignment To Fulfill Central Nervous System Course Program. <i>PLoS One</i>. 2014; 9(11): e112414. Published online 2014 Nov 12. doi: 10.1371/journal.pone.0112414.</p>

*= pilih salah satu

MATRIK PEMBELAJARAN

Minggu ke	SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	BAHAN KAJIAN /MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN (ESTIMASI WAKTU)	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	PENILAIAN		BOBOT NILAI
					INDIKATOR PENILAIAN	METODE DAN INSTRUMEN PENILAIAN	
'(1)	'(2)	'(3)	'(4)	'(5)	'(6)		'(7)
1	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis Epidemiologi tentang gangguan neuro (stroke,Cedera kepala,AI zaimer) (C2,A2)	Epidemiologi tentang gangguan neuro (stroke,Cedera kepala,AI zaimer)	[TM : (2x50”)]	diskusi, tes, Demonstrasi	kelengkapan teori, komunikatif, metode penyampaian, ketajaman teoritis	Ujian CBT	5%

1	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis Konsep Fisioterapi pada SSP (Kerangka fikir fisioterapi neuromuskuler berbasis ICF) (C2,A2)	Konsep Fisioterapi pada SSP (Kerangka fikir fisioterapi neuromuskuler berbasis ICF)	[TM : (2x50'')] Tutorial: 1x2x50' (Scanario Proses Fisioterapi pada Stroke).	diskusi, tes, Demonstrasi	kelengkapan teori, komunikatif, metode penyampaian, ketajaman teoritis	Ujian CBT	5%
2	Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan Konsep Terapi Latihan pada gangguan neuro (C3, P4,A3)	Terapi Latihan pada gangguan Neuro (Movement Therapy/Brunnstorm,CIM T,MRP)	[TM : (2x50'')] Tutorial: 1x2x50'(Scanario Proses Fisioterapi pada Stroke). [BT+BM (1+1)x(2x60'')] (Skill lab/praktikum teapi latihan)	diskusi, tes, Demonstrasi	kelengkapan teori, komunikatif, metode penyampaian, ketajaman teoritis	Ujian CBT	5%
2	Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan Hidroterapi pada gangguan neuro (C3, P4,A3)	Hidroterapi pada gangguan neuro	[TM : (2x50'')] [BT+BM (1+1)x(2x60'')] (Skilllab/praktikum Hidroterapi)	diskusi, tes, Demonstrasi	kelengkapan teori, komunikatif, metode penyampaian, ketajaman teoritis	Ujian CBT	5%
2	Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan Proses Fisioterapi Meningitis, Ecephalitis dan Multiple Sclerosis (berbasis terapis, pemulihan, pencegahan dan promosi) (C3, P4,A3)	Proses Fisioterapi Meningitis, Ecephalitis dan Multiple Sclerosis (berbasis terapis, pemulihan, pencegahan dan promosi)	[TM : (2x50'')]	diskusi, tes, Demonstrasi	kelengkapan teori, komunikatif, metode penyampaian, ketajaman teoritis	Ujian CBT	5%
3	Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan Proses Fisioterapi Parkinson, Alzeimer/Degeneratif (Berbasis terapis, pemulihan, pencegahan, dan promosi).(C2,A2)	Proses Fisioterapi Parkinson, Alzeimer/Degeneratif (Berbasis terapis, pemulihan, pencegahan, dan promosi)	[TM : (2x50'')] [BT+BM (1+1)x(2x60'')] (Skill lab/praktikum pada gangguan degenerative)	diskusi, tes, Demonstrasi	kelengkapan teori, komunikatif, metode penyampaian, ketajaman teoritis	Ujian CBT	5%

3	Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan Pemeriksaan & Pengukuran pada Gangguan SSP (Berbasis Evidence Klinis) (C3, P4,A3)	Pemeriksaan & Pengukuran pada Gangguan SSP (Berbasis Evidence Klinis)	[TM : (2x50'')] Tutorial: 1x2x50' (Scanario Proses Fisioterapi pada Stroke). [BT+BM (1+1)x(2x60'')] (Skill lab/praktikum Pemeriksaan & Pengukuran pada Gangguan SSP)	diskusi, tes, Demonstrasi	kelengkapan teori, komunikatif, metode penyampaian, ketajaman teoritis	Ujian CBT	5%
3	Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan konsep Teori Teknik Bobat (C3, P4,A3)	konsep Teori Teknik Bobat	[TM : (2x50'')] [BT+BM (1+1)x(2x60'')] (Skill lab/praktikum konsep bobat)	diskusi, tes, Demonstrasi	kelengkapan teori, komunikatif, metode penyampaian, ketajaman teoritis	Ujian CBT	5%
4	Proses Fisioterapi pada Stroke Haemorage dan Non Hemorage (C3, P4,A3)	Stroke Non Hemorage dan Haemorage	[TM : (2x50'')] Tutorial: 1x2x50' (Scanario Proses Fisioterapi pada Stroke). [BT+BM (1+1)x(2x60'')] (Skill lab/praktikum pada gangguan Stroke)	diskusi, tes, Demonstrasi	kelengkapan teori, komunikatif, metode penyampaian, ketajaman teoritis	Ujian CBT	5%
4	Menguasai konsep teoritis neurosaince.(C3, P4,A3)	neurosaince	[TM : (2x50'')] Tutorial: 1x2x50'(Scanario Proses Fisioterapi pada Stroke). [BT+BM (1+1)x(2x60'')] (Skill lab/praktikum pada gangguan Stroke)	diskusi, tes, Demonstrasi	kelengkapan teori, komunikatif, metode penyampaian, ketajaman teoritis	Ujian CBT	5%
4	Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan Proses Ft pada gangguan Vertigo	Proses Ft pada gangguan Vertigo (berbasis terapis, pemulihan, pencegahan dan promosi)	[TM : (2x50'')] [BT+BM (1+1)x(2x60'')] (Skill lab/praktikum pada	diskusi, tes, Demonstrasi	kelengkapan teori, komunikatif, metode	Ujian CBT	5%

	(berbasis terapis, pemulihan, pencegahan dan promosi) (C3, P4,A3)		gangguan Vertigo)		penyampaian, ketajaman teoritis		
--	---	--	-------------------	--	---------------------------------	--	--

5	Menguasai Proses Fisioterapi pada SCI (berbasis terapis, pemulihan, pencegahan dan promosi) .(C2,A2)	Proses Fisioterapi pada SCI (berbasis terapis, pemulihan, pencegahan dan promosi)	[TM : (2x50'')] Tutorial: 1x2x50' (Scanario Proses Fisioterapi pada SCI dan TBI). [BT+BM (1+1)x(2x60'')] (Skill lab/praktikum pada gangguan SCI)	diskusi, tes, Demonstrasi	kelengkapan teori, komunikatif, metode penyampaian, ketajaman teoritis	Ujian CBT	5%
6	Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan Teknik PNF (C2,A2)	Teknik PNF	[TM : (2x50'')] [BT+BM (1+1)x(2x60'')] (Skill lab/praktikum Teknik PNF)	diskusi, tes, Demonstrasi	kelengkapan teori, komunikatif, metode penyampaian, ketajaman teoritis	Ujian CBT	5%
6	Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan Neurorestoresy. (C3, P4,A3)	Neurorestoresy	[TM : (2x50'')]	diskusi, tes, Demonstrasi	kelengkapan teori, komunikatif, metode penyampaian, ketajaman teoritis	Ujian CBT	5%
7	Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan Cedera Otak dan Brain Cancer. (C3, P4,A3)	mengaplikasikan Cedera Otak dan Brain Cancer	[TM : (2x50'')] Tutorial: 1x2x50' (Scanario Proses Fisioterapi pada SCI dan TBI).	diskusi, tes, Demonstrasi	kelengkapan teori, komunikatif, metode penyampaian, ketajaman teoritis	Ujian CBT	5%
8	Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan Konsep Nyeri. (C3, P4,A3)	Konsep Nyeri	[TM : (2x50'')]	diskusi, tes, Demonstrasi	kelengkapan teori, komunikatif, metode penyampaian, ketajaman teoritis	Ujian CBT	5%
8	Menguasai konsep teoritis, mengidentifikasi dan mampu mengaplikasikan Prose Fisioterapi pada TBI. (C3,	Proses Fisioterapi pada TBI.	[TM : (2x50'')] Tutorial: 1x2x50' (Scanario Proses Fisioterapi pada	diskusi, tes, Demonstrasi	kelengkapan teori, komunikatif, metode	Ujian CBT	5%

	P4,A3)		SCI dan TBI). [BT+BM (1+1)x(2x60’)] (Skill lab/praktikum pada gangguan TBI)		penyampaian, ketajaman teoritis		
--	--------	--	---	--	------------------------------------	--	--

RANCANGAN TUGAS

Pertemuan ke : 6 sampai ke 13 **Tugas Ke :** 1 **Bobot Nilai :** 20 %

Materi ajar : Proses Fisioterapi pada Stroke, Terapi Latihan, Konsep Bobat, Teknik PNF.

Tujuan Tugas : Mahasiswa mampu melakukan assesmen dan intervensi pada pasien stroke.

Uraian Tugas :

- a. Mahasiswa membuat vidio tentang penanganan proses fisioterapi pada gangguan stoke.
- b. Media yang bisa di gunakan dengan gambar, vidio youtube atau materi serta disertakan sumber referensi.
- c. Durasi waktu maksimal 1 jam.
- d. Yang harus dikerjakan dan batasan batasan :
Mahasiswa harus menyelesaikan paling lambat 1 minggu sebelum ujian blok dilaksanakan. Jika tugas belum di kumpulkan pada waktu yang di tetapkan oleh dosen, maka mahasiswa tidak mendapatkan nilai tugas. Mahasiswa dapat menyelesaikan tugas dengan berbagai media informasi seperti *e-journal*, *web*, *proceeding* dan *lecture note*. Mahasiswa wajib menggunakan bahasa yang baik dan dapat di mengerti.
- e. Soft File tugas vidio dikirim ke e-learning.unisa yogya di modul SSP.

RANCANGAN TUGAS

Pertemuan ke : 6 sampai ke 13 **Tugas Ke :** 2 **Bobot Nilai :** 10%

Materi ajar : Proses Fisioterapi pada stroke, Terapi Latihan, Konsep Bobat, PNF, Proses Fisioterapi pada SCI & TBI, Cedera otak TUJUAN TUGAS :

Mahasiswa mampu menelaah dan membuat makalah *kasus Fisioterapi pada gangguan sistem saraf pusat*

1. URAIAN TUGAS :
 - a. Obyek Garapan : membuat makalah dari kasus kasus Fisioterapi pada kardiopulmonal beserta evidence based nya
 - b. Yang harus dikerjakan dan batasan batasan :

Mahasiswa harus menyelesaikan paling lambat 1 minggu sebelum ujian blok dilaksanakan. Jika tugas belum di kumpulkan pada waktu yang di tetapkan oleh dosen, maka mahasiswa tidak mendapatkan nilai tugas. Mahasiswa dapat menyelesaikan tugas dengan berbagai media informasi seperti *e-journal, web, proceeding* dan *lecture note*. Mahasiswa wajib menggunakan bahasa yang baik dan dapat di mengerti.
 - c. Metode / cara pengerjaan, acuan yang digunakan :
 - i. Membuat makalah dari salah satu kasus Gangguan pada Sistem saraf pusat berikut ini :
 - a) Proses Fisioterapi pada Stroke Hemorage
 - b) Proses Fisioterapi pada Stroke Non Hemorage
 - c) Proses Fisioterapi pada SCI
 - d) Proses Fisioterapi pada TBI
 - e) Proses Fisioterapi pada Degeneratif pada SSP
 - f) Proses Fisioterapi pada Tumor/Kanker Otak
 - g) Proses Fisioterapi pada ICU
 - h) Konsep Bobat pada gangguan SSP
 - i) Teknik PNF
 - j) Teknik Terapi Latihan MRP
 - k) Teknik CIMT
 - l) Teknik Hidroterapi
 - ii. Softcopy dikirim ke e-learning.unisa yogya

iii. Format penulisan sebagai berikut :

Bahasa yang digunakan :

Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Bila menggunakan istilah atau kata asing yang belum ada, dilakukan dengan menggunakan huruf yang dicetak miring.

Pengetikan Tata Letak

a. Lay-Out Kertas :

Jarak tepi untuk semua bagian adalah:

- 1) 3 cm atau 1,2 inchi dari tepi atas
- 2) 4 cm atau 1,6 inchi dari tepi kiri
- 3) 3 cm atau 1,2 inchi dari tepi bawah
- 4) 3 cm atau 1,2 inchi dari tepi kanan

b. Cara Pengetikan

- 1) Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak bolak balik.
- 2) Pengetikan dilakukan dengan komputer.
- 3) Jenis huruf yang digunakan adalah jenis huruf standar, yaitu Times New Roman
- 4) Ukuran huruf yang digunakan harus standar, yaitu ukuran 12.
- 5) Tinta yang digunakan berwarna hitam

c. Spasi

Spasi digunakan untuk semua bagian berjarak 2 spasi kecuali abstrak dan pengetikan dilakukan hanya pada satu sisi halaman kertas.

d. Jarak pengetikan, Bab, Sub-bab dan perinciannya :

- 1) Jarak antara baris yang satu dengan baris berikutnya adalah dua spasi.
- 2) Jarak pengetikan antara bab dengan tajuk bab adalah dua spasi
- 3) Jarak antara tajuk bab (judul bab) dengan teks pertama yang ditulis, atau antara tajuk bab tajuk anak bab adalah empat spasi

- 4) Jarak antara tajuk anak bab dengan baris pertama teks adalah dua spasi, dan alinea teks ditik menjorok ke dalam lima ketukan (atau 1 tab pada keyboard komputer)
- 5) Jarak antara baris akhir teks dengan tajuk anak bab berikutnya adalah empat spasi.
- 6) Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, diagram, atau judulnya adalah tiga spasi.
- 7) Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah dua spasi, dan setiap alinea baru ditik menjorok kedalam lima ketukan dari margin kiri teks.
- 8) Penunjuk bab dan tajuk selalu dimulai dengan halaman baru.

e. Kutipan

- 1) Kutipan langsung (bisa dalam bahasa aslinya atau terjemahannya), yang terdiri dari tidak lebih dari tiga baris, dapat dimasukkan ke dalam teks dengan jarak tetap dua spasi, diikuti dengan nama penulis, tahun, dan halaman).
- 2) Kutipan langsung (bisa dalam bahasa aslinya atau terjemahannya), yang terdiri dari empat baris atau lebih, diketik terpisah dari teks, dengan jarak satu spasi dan menjorok masuk lima ketukan dari margin kiri teks, diikuti nama penulis, tahun, dan halaman.
- 3) Jarak antar baris teks dengan kutipan langsung tersebut pada butir (2) di atas, dan jarak antara baris kutipan langsung itu dengan baris awal teks berikutnya adalah dua spasi.

f. Format laporan sebagai berikut

**LAPORAN
TUGAS MAKALAH
MODUL SISTEM SARAF PUSAT**

Di susun oleh

NAMA :
NIM :

**PRODI FISIOTERAPI S1
USTIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2019-2020**

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Alhamdulillahirobbil'alam, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini. Tujuan pembuatan makalah ini adalah sebagai Tugas dari modul sistem saraf pusat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa makalah masih jauh dari sempurna, untuk itu diperlukan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta,2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
PENDAHULUAN
TUJUAN MAKALAH
ISI MAKALAH

- a. Definisi kasusnya
- b. Etiologi kasusnya
- c. Tanda dan gejala dari kasusnya
- d. Patofisiologi dari kasusnya
- e. Assesment Fisioterapi dari kasusnya
- f. Problem Fisioterapi dari kasusnya
- g. Diagnose Fisioterapi dari kasusnya
- h. Intervensi Fisioterapi dari kasusnya
- i. Evaluasi Fisioterapi dari kasusnya

PENUTUP
DAFTAR PUSTAKA

- d. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan / dikerjakan : *e-paper**(upload di *e-learning*)

2. PENILAIAN DENGAN RUBRIK

NO	HURUF	SCORE	BOBOT
1	A	80-100	4,00
2	A-	77-79	3,75
3	AB	75-76	3,50
4	B+	73-74	3,25
5	B	70-72	3,00
6	B-	66-69	2,75
7	BC	63-65	2,50
8	C+	59-62	2,25
9	C	55-58	2,00
10	C-	51-54	1,75
11	CD	48-50	1,50
12	D	41-47	1,00
13	E	≤ 40	0,00

No	Aspek Penilaian	Journal 1	Journal 2	Journal 3	Journal 4	Journal 5
----	-----------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------

	Skor	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)								
1	Artikel berasal dari journal terindex dalam kurun waktu 5 tahun terakhir										
2	Journal sekurang-kurangnya membahas tentang penanganan fisioterapi terhadap suatu kasus/kondisi fisioterapi Sistem Saraf Pusat										
3	Ketepatan meringkas isi bagian penting dari journal										
4	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dari journal										
5	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam journal										
6	Ketepatan meringkas hasil penelitian dari journal										
7	Ketepatan meringkas pembahasan hasil dari journal										
8	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dari journal										
9	Ketepatan memberikan komentar pada journal yang dipilih										
JUMLAH SCORE											

NILAI :					
<u>Jumlah Score</u>					
9					

4. KRITERIA PENILAIAN TUGAS UNTUK MENGUMPULKAN JURNAL

PENELITIAN: Penilaian tugas 1 = { Jumlah nilai (Journal 1 + Journal 2 + Journal 3 + Journal 4 + Journal 5) / 450 } x 100

KRITERIA PENILAIAN TUGAS KEDUA

NO	Kategori*	Kriteria*
1	0	Tidak mengumpulkan tugas
2	1	Mengumpulkan tugas belum sesuai dengan ketentuan dan tidak tepat waktu
3	2	Mengumpulkan tugas tidak sesuai dengan ketentuan tetapi tepat waktu
4	3	Mengumpulkan tugas sesuai dengan ketentuan tetapi tidak tepat waktu
5	4	Mengumpulkan tugas sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu

Bila ditemukan tugas dengan jawaban yang telah di singgung pada kolom **Kriteria*** maka dosen yang menilai akan menjumlah poin **Kategori*** dan membagi dengan jumlah maksimal kategori kemudian di kalikan 100. Maka akan didapatkan nilai tugas. Untuk mengetahui mutu maka kembali pada “C. Sistem Penilaian”.

Nilai akhir tugas Modul Kardiopulmonal adalah nilai tugas 1 ditambah nilai tugas kedua

Disahkan oleh
Ketua Prodi

Diperiksa oleh
Koordinator Kurikulum

Yogyakarta, Januari 2021

Disusun oleh
An. Tim Dosen
Dosen Penanggung-Jawab

Dika Rizki Imania, M.Fis Lailatuz Zaidah, S.ST.,M.Or Veni Fatmawati, M.Fis